

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Performa reproduksi sapi Simmental di wilayah Payakumbuh masih kurang efisien dilihat dari *service period*, *service per conception*, dan *calving interval*.
2. Pakan hijauan yang digunakan peternak rakyat sapi betina Simmental di wilayah Payakumbuh setelah dibandingkan dengan standar kebutuhan mineral sapi mengalami defisien mineral Ca, P, dan Mn
3. Kandungan mineral darah pada status reproduksi berbeda tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ), kecuali mineral Fe yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) pada status reproduksi bunting dan tidak bunting. Kandungan mineral darah juga mengalami defisien dari kandungan normal mineral di dalam darah seperti mineral P status reproduksi bunting, Cu, Mn, dan Zn status reproduksi tidak bunting.
4. Dari hasil analisis mineral pada hijauan dan darah diketahui bahwa ternak mengalami defisien beberapa jenis mineral yang terkait dengan reproduksi seperti : Ca, P, Cu, Mn, dan Zn.

### 5.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan efisiensi reproduksi, maka perlu dilakukan perbaikan nutrisi (mineral) dengan cara suplementasi mineral baik dalam bentuk campuran dengan konsentrat maupun dalam bentuk mineral blok.